

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Winong 01 yang terletak di Dsn. Winong 001/001 Ds. Winong kec. Kalidawir kab. Tulungagung. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah dengan mengajukan surat permohonan izin sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh perizinan dari pihak sekolah melalui balasan surat sebagaimana terlampir, peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukannya.. Peneliti mengambil populasi seluruh peserta didik SDN 01 dan untuk pengambilan sampelnya peneliti menggunakan teknik purposive sampling, terdapat dua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu kelas V dan kelas VI SDN 01 Winong. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara tersebut karena ada syarat-syarat tertentu yang peneliti tentukan untuk penelitian ini. Peneliti me-random dua kelas tersebut untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrolnya dan didapatkan hasil kelas VI sebagai kelas kontrol yang berjumlah 12 peserta didik, dan kelas V sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 14 peserta didik.

Peneliti terlebih dahulu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Kemudian RPP yang telah dibuat dikonsultasikan

kepada guru kelas V dan VI untuk disesuaikan dengan jadwal pengajaran materi yang ada.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena memberikan suatu perlakuan terhadap kelas eksperimen, yaitu menggunakan metode *outdoor study* dalam pembelajarannya dan untuk kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat teknik pengambilan data yaitu melalui angket motivasi, *pre test*, *posttest*, dan dokumentasi.

Teknik pengambilan data berupa angket motivasi dalam penelitian ini menggunakan pernyataan *favorable* dan *unfavorabel* yang berjumlah 16 pernyataan. Teknik pengambilan data *pre test* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang akan disampaikan. *posttest* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *outdoor study* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris. *Posttest* diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Posttest* yang diberikan pada masing-masing kelas berjumlah 15 item soal berbentuk uraian. Teknik pengambilan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data penting dan yang relevan dengan penelitian ini, seperti profil sekolah, data peserta didik, dokumentasi proses pembelajaran peserta didik di kelas.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum angket dan soal diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan dua cara, yakni validitas empiris dan validitas ahli. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada dua dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Dr. Hj Elfi Mu'awanah, M.Pd, dan Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd. dan satu ahli dari guru kelas V yakni Bapak Andik Wibawa, S.Pd, dari SDN 01 Winong. Angket dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasilnya seluruh butir instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian dengan perbaikan.

Uji validitas empiris soal tes dan angket yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada sejumlah responden. Responden pada penelitian ini adalah kelas V SDN 02 Winong pada tanggal 10 april 2020 dengan jumlah siswa 20 anak. Setelah uji coba, hasil tersebut diuji validasinya untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Untuk mengetahui validitas soal dan angket, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for*

*windows*. Apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka dinyatakan valid. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Hasil uji validitas angket motivasi belajar dengan rumus korelasi *product moment* berbantuan *SPSS 22.0 for windows*.

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar**

No. Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$ (N=20) Taraf Signifikansi 5 %	Keterangan
i1	0,555	0,444	Valid
i2	0,668	0,444	Valid
i3	0,604	0,444	Valid
i4	0,610	0,444	Valid
i5	0,542	0,444	Valid
i6	0,604	0,444	Valid
i7	0,670	0,444	Valid
i8	0,600	0,444	Valid
i9	0,693	0,444	Valid
i10	0,575	0,444	Valid
i11	0,708	0,444	Valid
i12	0,625	0,444	Valid
i13	0,609	0,444	Valid
i14	0,537	0,444	Valid
i15	0,585	0,444	Valid
i16	0,544	0,444	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 20 maka sesuai dengan  $R_{tabel}$  *Product Moment* taraf signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,444. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka butir instrumen dapat dikatakan valid atau layak untuk

digunakan, tetapi apabila  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid atau tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai  $R_{hitung}$  (item pernyataan angket nomor 1-16)  $> R_{tabel}$  (r tabel dengan  $n = 20$  adalah 0,444). Dengan demikian, semua butir angket motivasi belajar dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

## 2) Soal Tes

Dalam uji instrumen tes ini peneliti menyiapkan 15 butir pertanyaan yang akan dibagikan kepada 20 responden uji coba. Hasil dari uji validitas instrument tes dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Validasi Hasil Belajar**

No. Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$ (N=20) Taraf Signifikasi 5 %	Keterangan
i1	0,606	0,444	Valid
i2	0,687	0,444	Valid
i3	0,510	0,444	Valid
i4	0,508	0,444	Valid
i5	0,510	0,444	Valid
i6	0,552	0,444	Valid
i7	0,608	0,444	Valid
i8	0,581	0,444	Valid
i9	0,552	0,444	Valid
i10	0,586	0,444	Valid
i11	0,553	0,444	Valid
i12	0,557	0,444	Valid
i13	0,543	0,444	Valid

No. Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub> (N=20) Taraf Signifikansi 5 %	Keterangan
i14	0,533	0,444	Valid
i15	0,577	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dengan jumlah responden (N) 20 maka sesuai dengan R<sub>tabel</sub> *Product Moment* taraf signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,444. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika R<sub>hitung</sub> > R<sub>tabel</sub> maka butir instrumen tes dapat dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila R<sub>hitung</sub> < R<sub>tabel</sub> maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid atau tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai R<sub>hitung</sub> (item pernyataan angket nomor 1-15) > R<sub>tabel</sub> (r tabel dengan n = 20 adalah 0,444). Dengan demikian, semua butir pertanyaan dalam instrument tes dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Instrumen dikatakan reliable apabila R<sub>hitung</sub> ≥ R<sub>tabel</sub>

### 1) Angket

Hasil uji instrumen dapat dilihat pada kriteria reliabilitas berikut ini:

**Tabel 4.3 Kriteria Reliabilitas**

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,00 – 0,20	kurang reliabel
0,21 – 0,40	agak reliabel
0,41 – 0,60	cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	sangat reliabel

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for Windows* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	16

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel motivasi belajar (Y) menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket motivasi belajar "sangat reliabel". Adapun langkah-langkah uji reliabilitas item butir angket sebagaimana terlampir.

## 2) Soal Tes

Hasil uji instrumen dapat dilihat pada kriteria reliabilitas berikut ini:

**Tabel 4.5 Kriteria Reliabilitas**

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,00 – 0,20	kurang reliabel
0,21 – 0,40	agak reliabel
0,41 – 0,60	cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	sangat reliabel

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for Windows* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	15

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari instrument tes menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,847 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen hasil belajar “sangat reliabel.”

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui homogen tidaknya suatu data. Apabila data yang telah peneliti peroleh



dinyatakan homogen maka peneliti dapat melanjutkan pada tahap analisis data lanjutan. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui homogenitas varians antara dua kelas baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Jika kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama maka dapat dikatakan kelas tersebut homogen. Suatu distribusi dinyatakan homogen apabila taraf signifikasinya  $> 0.05$ , dan apabila taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka distribusi tersebut dinyatakan tidak homogen.

Dalam melakukan uji homogenitas, peneliti menggunakan uji *One Way Anova* dengan mengambil data dari nilai *pretest* baik itu nilai *pretest* dari angket motivasi belajar maupun nilai *pretest* dari hasil belajar. Adapun data output dari uji homogenitas dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Output Uji Homogenitas *Pretest* Angket Motivasi Belajar**

Test of Homogeneity of Variances			
angket			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.595	1	24	.448

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan *pretest* angket motivasi belajar yaitu 0,448 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka uji homogenitas *pretest* angket motivasi belajar dapat dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama.

**Tabel 4.8 Hasil Output Uji Homogenitas *Pretest* Hasil Belajar**

Test of Homogeneity of Variances			
test			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.138	1	24	.714

Berdasarkan tabel 4.8 nilai signifikansi *pretest* hasil belajar berjumlah 0,714 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan homogen. Jadi apabila dilihat dari nilai sig.  $0,714 > 0,05$ , maka kedua `kelas memiliki varians yang sama.

#### **b. Uji Normalitas**

Setelah melakukan uji homogenitas, uji prasyarat yang selanjutnya yaitu uji normalitas. Uji normalitas disini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas ini peneliti mengambil data *posttest* yaitu data *posttest* dari angket motivasi belajar dan hasil belajar. Adapun kriteria untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu: jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.

Pengujian normalitas peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Adapun hasil output uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.9 dan 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Output Uji Normalitas *Posttest* Motivasi Belajar**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Control	Eksperimen
N		12	14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	77.08	86.21
	Std. Deviation	6.829	5.132
	Absolute	.146	.135
Most Extreme Differences	Positive	.146	.131
	Negative	-.126	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.507	.505
Asymp. Sig. (2-tailed)		.959	.961

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil output uji normalitas *posttest* motivasi belajar dari uji *Kolmogorov-smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu  $0,961 > 0,05$  dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi yaitu  $0,959 > 0,05$ . Apabila dilihat dari nilai signifikansi kedua kelas yaitu  $> 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 4.10 Hasil Output Uji Normalitas *Posttest* Hasil Belajar**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		kontrol	Eksperimen
N		12	14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	71.75	81.71
	Std. Deviation	8.561	7.995
	Absolute	.210	.299
Most Extreme Differences	Positive	.210	.299
	Negative	-.166	-.207
Kolmogorov-Smirnov Z		.729	1.119

Asymp. Sig. (2-tailed)	.662	.163
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel 4.10 hasil output uji normalitas *posttest* hasil belajar dari uji *Kolmogorov-smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu  $0,163 > 0,05$  sedangkan nilai signifikansi kelas kontrol yaitu  $0,662 > 0,05$ . Dari kedua nilai signifikansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki nilai sig.  $> 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan kedua uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas yang masing-masing menyatakan bahwa data bersifat homogen dan normal, sehingga masing-masing data sudah memenuhi persyaratan dan sudah bisa dilanjutkan pada tahap uji hipotesis.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *gain score*. Setelah uji homogenitas dan uji normalitas dilakukan dan data sudah dikatakan homogen dan normal, maka uji *gain score* sudah bisa digunakan. Uji *gain score* ini digunakan untuk mengukur peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menerapkan model *course review horay*. Untuk memperoleh hasil dari *gain score* tersebut yaitu dengan cara membandingkan nilai yang

diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode *outdoor study* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung.

$H_a$  = Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan metode *outdoor study* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan uji gain score sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Kategori tafsiran efektivitas *N-Gain Score***

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis *Gain Score* sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Output *Gain Score* Hasil Belajar**

		Descriptives			
Kelas			Statistic	Std. Error	
NGain_Persen	Control	Mean	37.9269	2.68107	
		95% Confidence Interval for			
		Mean	Lower Bound	32.0259	
		Mean	Upper Bound	43.8279	
		5% Trimmed Mean		37.1192	
		Median		35.5346	
		Variance		86.258	
		Std. Deviation		9.28751	
		Minimum		29.79	
		Maximum		60.61	

	Range		30.82	
	Interquartile Range		9.61	
	Skewness		1.554	.637
	Kurtosis		2.345	1.232
	Mean		56.9191	4.53098
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	47.1305	
		Upper Bound	66.7077	
	5% Trimmed Mean		56.2331	
	Median		50.0000	
	Variance		287.417	
Eksperimen	Std. Deviation		16.95338	
	Minimum		39.39	
	Maximum		86.79	
	Range		47.40	
	Interquartile Range		36.23	
	Skewness		.691	.597
	Kurtosis		-1.164	1.154

**Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji *Gain Score***

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
N-Gain Score		N-Gain Score	
1.	42.55	1.	37.74
2.	39.39	2.	39.39
3.	86.79	3.	29.79
4.	62.26	4.	39.39
5.	78.79	5.	29.79
6.	50.00	6.	60.61
7.	42.55	7.	32.50
8.	42.55	8.	33.33
9.	39.39	9.	32.50
10.	78.79	10.	50.00
11.	50.00	11.	40.30

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
N-Gain Score		N-Gain Score	
12.	50.00	12.	29.79
13.	78.79		
14.	55.00		
<b>Rata-Rata</b>	56.9191	<b>Rata-Rata</b>	37.9269
<b>Minimal</b>	39.39	<b>Minimal</b>	29.79
<b>Maksimal</b>	86.79	<b>Maksimal</b>	60.61

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain Score* tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas eksperimen (metode *outdoor study*) adalah sebesar 56.9191 atau 57% termasuk dalam kategori Cukup Efektif. Dengan nilai *N-Gain Score* minimal 39,39 atau 39% dan maksimal 86,79 atau 87% . sementara untuk rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 37.9269 atau 38% termasuk dalam kategori Tidak Efektif. Dengan nilai *N-Gain Score* minimal 29.79 atau 30% dan maksimal 60.61 atau 61%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* Cukup Efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di SDN 01 Winong sedangkan metode konvensional Tidak Efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SDN 01 Winong.

Setelah melakukan uji *descriptive statistics* kemudian peneliti menganalisis hipotesis menggunakan uji *gain score* dengan menggunakan

uji-t. Hasil uji-t untuk data motivasi belajar dan hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Output Uji T-Test Hasil Belajar Siswa**

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
							Lower	Upper	
.138	.714	-	24	.005	-9.964	3.249	-16.670	-3.258	
		3.067							
		-	22.807	.006	-9.964	3.267	-16.726	-3.203	
		3.050							

Dari tabel *output uji t-test* hasil belajar Bahasa Inggris siswa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,005. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa di SDN 01 Winong Kalidawir Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* angket hasil belajar Bahasa Inggris siswa menggunakan *SPSS 21.0 for windows* sebagaimana terlampir.

Hasil hasil uji *t-test* terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15 Output Uji T-Test Motivasi Belajar Siswa**

**Independent Samples Test**



Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
.595	.448	-3.888	24	.001	-9.131	2.348	-13.978	-4.284
		-3.802	20.219	.001	-9.131	2.401	-14.137	-4.125

Dari tabel *output uji t-test* motivasi belajar Bahasa Inggris siswa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *outdoor study* terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris siswa di SDN 01 Winong Kalidawir Tulungagung.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian pengaruh metode *outdoor study* terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Inggris di SDN 01 Winong adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1.	$H_0$ = tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode <i>outdoor study</i> terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di SDN 1	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,001	Probability < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode <i>outdoor study</i> terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di SDN 1

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
	Winong Kalidawir Tulungagung. Ha = Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode <i>outdoor study</i> terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung.				Winong Kalidawir Tulungagung.
2.	Ho = tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode <i>outdoor study</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung. Ha = Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode <i>outdoor study</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,005.	Probability < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode <i>outdoor study</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung.